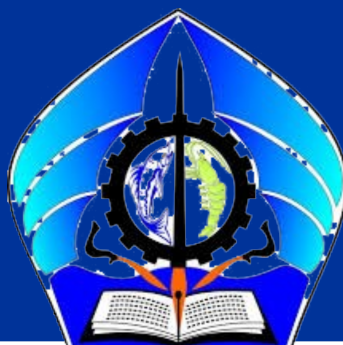




RENCANA STRATEGIS SUPM LADONG TAHUN 2021—2024

**KEPUTUSAN KEPALA SUPM LADONG
NOMOR B. 828/BRSDM-SUPM.LDG/KP.140/VI/2021**

**TENTANG
RENCANA STRATEGIS SUPM LADONG
TAHUN 2021—2024 SEBAGAI PERUBAHAN
ATAS KEPUTUSAN KEPALA SUPM LADONG NOMOR
B. 549/BRSDM-SUPM.LDG/KP.140/IV/2021
TENTANG RENCANA STRATEGIS SUPM LADONG TAHUN
2020-2024**



SUPM NEGERI LADONG ACEH



KEPUTUSAN
KEPALA SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH LADONG
NOMOR : B.828/BRSDM-SUPM.LDG/KP.140/VI/2021

TENTANG
RENCANA STRATEGIS SUPM LADONG
TAHUN 2021-2024 SEBAGAI PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KEPALA SUPM
LADONG NOMOR B.549/BRSDM-SUPM.LDG/KP.140/IV/2021 TENTANG
RENCANA STRATEGIS SUPM LADONG TAHUN 2020-2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA SUPM LADONG

Menimbang :

- a. bahwa dalam rangka mensukseskan visi dan misi Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan serta mengoptimalkan perencanaan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan, telah ditetapkan Peraturan Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan tentang Rencana Strategis Pendidikan Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024 yang dituangkan dalam Peraturan Kepala, Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan Nomor 260/PER-BRSDM.4/2020;
- b. Bahwa Peraturan Peraturan Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan tentang Rencana Strategis Pendidikan Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024 yang dituangkan dalam Peraturan Kepala, Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan Nomor 260/PER-BRSDM.4/2020 perlu dijabarkan ke dalam Rencana Strategis Sekolah Usaha Perikanan Menengah Ladong Tahun 2021 - 2024;
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan huruf b, perlu ditetapkan Keputusan Kepala Sekolah Usaha Perikanan Menengah Ladong tentang Rencana Stategis Sekolah Usaha Perikanan Menengah Negeri Ladong Tahun 2021- 2024.

Mengingat :

1. Undang-undang No. 25 tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2005;

3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 13 Tahun 2009, tentang Pedoman Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik dan Partisipasi Masyarakat;
5. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.24/MEN/2002, tentang Tata Cara dan Teknik Penyusunan Peraturan Perundang-undangan di Lingkungan Departemen Kelautan dan Perikanan;
6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 54/PERMEN-KP/2014 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER. 46/MEN/2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah;
7. Peraturan Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Nomor 180/PER-BRSDM/2020 Tentang Rencana Strategis Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Tahun 2021-2024 sebagai Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Nomor 12/PER-BRSDM/2020 Tentang Rencana Strategis Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Tahun 2021-2024;
8. Peraturan Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan Nomor 260/PER.BRSDM.4/2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan Nomor 195/PER-BRSDM.4/2020 Tentang Rencana Strategis Pendidikan Kelautan dan Perikanan Tahun 2020 – 2024;
9. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 08/MEN-SJ/KP.430/VII/2019 tanggal 08 Juli 2019 tentang Pemberhentian Dari dan Pengangkatan Guru yang Diberi Tugas Tambahan Sebagai Kepala Sekolah Usaha Perikanan Menengah Negeri Ladong Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
1. Mencabut Surat Keputusan Nomor B.549/BRSDM-SUPM.LDG/KP.140/IV/2021 Tanggal 28 Agustus 2020 Tentang Rencana Strategis SUPM Ladong Tahun 2020-2024
 2. Keputusan Kepala Sekolah Usaha Perikanan Menengah Ladong Tentang Rencana Strategis SUPM LADONG Tahun 2021 – 2024 Sebagai Perubahan Atas Keputusan Kepala SUPM LADONG Nomor B.549/BRSDM-SUPM.LDG/KP.140/IV/2021 Tentang Rencana Strategis SUPM LADONG Tahun 2020-2024

Pasal 1

Dalam Keputusan ini yang dimaksud dengan :

1. Rencana Strategis Sekolah Usaha Perikanan Menengah Ladong Tahun 2021 – 2024, yang selanjutnya disebut Renstra SUPM Ladong, adalah dokumen perencanaan Sekolah Usaha Perikanan Menengah Ladong untuk periode 4 (empat) tahun terhitung sejak tahun 2021 sampai dengan tahun 2024
2. SUPM Ladong adalah Satuan Pendidikan yang berada dibawah Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan

3. Pasal 2

1. Renstra SUPM Ladong merupakan pedoman dalam penyusunan program kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan tingkat menengah di SUPM Ladong;
2. Renstra SUPM Ladong merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala SUPM Ladong.

Pasal 3

Ruang lingkup dari Rencana Strategis SUPM Ladong meliputi :

- a. Pendahuluan, yang berisi latar belakang, kondisi umum, potensi, permasalahan, dan lingkungan strategis, isu-isu strategis;
- b. Visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis;
- c. Arah kebijakan, strategi, kerangka regulasi, dan kerangka kelembagaan;
- d. Target kinerja dan kerangka pendanaan; dan
- e. Penutup.


Pasal 4

Renstra SUPM Ladong sebagai pedoman indikator kinerja pendidikan KP, indikator kinerja kegiatan eselon III dan IV lingkup SUPM Ladong, serta kerangka pendanaan, tercantum dalam Lampiran I, II dan Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Sekolah SUPM Ladong ini.

Pasal 5

Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

DITETAPKAN : DI LADONG
PADA TANGGAL: 24 JUNI 2021
KEPALA SUPM Ladong



USMAN, S.Pi
NIP. 19660221 199203 1 003

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN KEPALA SUPM LADONG
NOMOR :B.828/BRSDM-.LDG/KP.140/VI/2021
TENTANG :RENCANA STRATEGIS SUPM LADONG
TAHUN 2021-2024 SEBAGAI
PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KEPALA
SUPM LADONG NOMOR B.549/BRSDM-
SUPM.LDG/KP.140/IV/2021 TENTANG
RENCANA STRATEGIS SUPM LADONG
TAHUN 2020-2024

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Renstra SUPM Ladong Tahun 2021 – 2024 sebagai acuan pelaksanaan program kegiatan SUPM Ladong pada Tahun 2021 – 2024. Sebagai turunan Rencana Strategis Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan, Penyusunan Rencana Strategis Sekolah Usaha Perikanan Menengah Ladong (Renstra SUPM Ladong) merupakan tindak lanjut serta penjabaran dari Rencana Strategis Pusat Pendidikan Kelautan dan perikanan yang tertuang dalam Peraturan Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan Nomor 260/PER-BRSDM.4/2020 Tentang Rencana Strategis Pendidikan Kelautan dan Perikanan Tahun 2020 – 2024 sebagai acuan pelaksanaan kegiatan Pendidikan SUPM Ladong tahun 2020 - 2024.

Renstra Pendidikan Kelautan dan Perikanan Menjelaskan Visi Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang selaras dengan Visi BRSDM. Visi Pusdik KP adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan Untuk Mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong Melalui Kegiatan Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Berkualitas”.

Keberadaan SUPM Ladong memiliki peran yang strategis dalam mendukung visi dan misi Pusdik KP. Dukungan tersebut dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan sebagai berikut:

1. Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan khususnya di wilayah Provinsi Aceh dan Sumatera Utara yang mengikuti perkembangan era globalisasi dan ekonomi digital dengan

- mewujudkan lembaga pendidikan Kelautan dan Perikanan yang bertaraf internasional;
2. Mencetak SDM Kelautan dan Perikanan unggul khususnya di wilayah Provinsi Aceh dan Sumatera Utara yang mampu bersaing dan berkarakter sesuai dengan kebutuhan dunia usaha/industri sehingga semua lulusan dapat berkarya baik bekerja di DUDI dan menjadi wirausaha yang handal;
 3. Meningkatkan pendidikan SDM dan perluasan akses pendidikan vokasi bagi anak pelaku usaha KP khususnya di wilayah Provinsi Aceh dan Sumatera Utara;
 4. Mewujudkan anak pelaku utama perikanan yang mandiri, kompeten, sadar/peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian dan keberlanjutan sumberdaya kelautan dan perikanan;

Pembentukan SUPM Ladong sebagai salah satu Unit Pelaksana Tugas (UPT) dari Pusdik KP selaras dengan pengembangan dan pembangunan sektor kelautan dan perikanan di wilayah Indonesia bagian barat khususnya provinsi Aceh dan Sumatera Utara di masa mendatang dimana peran riset dan Iptek sangat dibutuhkan masyarakat. Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi disertai lompatan inovasi telah berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan dunia harus dimanfaatkan sektor kelautan dan perikanan, termasuk di dalamnya masyarakat pemanfaat untuk mendorong akselerasi pertumbuhannya.

Dalam rangka mewujudkan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan, keberadaan riset yang inovatif dan SDM kompeten memiliki peran yang tidak dapat diabaikan. Pemenuhan atas hal tersebut semakin relevan maknanya di tengah derasnya arus globalisasi yang membuat persaingan semakin kompetitif.

B. KONDISI UMUM

Dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan kelautan dan perikanan dilaksanakan melalui proses yang bertahap, terencana, terpadu dan berkesinambungan. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 telah menetapkan salah satu misi yang terkait dengan KKP, yakni “Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Kepulauan yang Mandiri, Maju, Kuat, dan Berbasis Kepentingan Nasional”, dengan menumbuhkan wawasan bahari bagi masyarakat dan pemerintah, meningkatkan kapasitas

sumberdaya manusia yang berwawasan kelautan, mengelola wilayah laut nasional untuk mempertahankan kedaulatan dan meningkatkan kemakmuran, dan membangun ekonomi kelautan secara terpadu dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber kekayaan laut secara berkelanjutan.

Berdasarkan hal tersebut, SUPM Ladong telah melaksanakan program dan kegiatan di bidang pendidikan SDM kelautan dan perikanan di provinsi Aceh dan Sumatera Utara dengan hasil sebagai berikut:

1. Jumlah lulusan pendidikan SUPM Ladong yang dapat diserap dunia kerja KP pada tahun 2017 sebanyak 58 orang dari jumlah lulusan sebanyak 114 orang (50,88%), tahun 2018 sebanyak 83 orang dari jumlah lulusan sebanyak 98 orang (84,69%) dan tahun 2019 sebanyak 98 Orang dari jumlah lulusan SUPM Ladong tahun 2019 sebanyak 138 Orang (71,01%).
2. Jumlah peserta didik di SUPM Ladong pada tahun 2017 sebanyak 379 orang, 365 orang pada tahun 2018 dan 213 orang peserta didik untuk jenjang pendidikan menengah pada Sekolah Usaha Perikanan Menengah Ladong dan 159 Orang Taruna Pada Politeknik Kelautan dan Perikanan Aceh pada tahun 2019, sebagai akibat peningkatan status kelembagaan SUPM Ladong menjadi Politeknik KP Aceh.
3. Jumlah lulusan SUPM Ladong yang bersertifikat kompetensi pada tahun 2017 sebanyak 114 orang, 98 orang pada tahun 2018, dan meningkat menjadi 138 orang pada tahun 2019.
4. Presentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik pada tahun 2017 sebesar 52,66 % (80 orang), tahun 2018 sebesar 58,02 % (76 orang) dan 50% pada tahun 2019 (84 Orang).
5. Jumlah satuan pendidikan yang sesuai standar Sekolah Usaha Perikanan Menengah Ladong pada tahun 2017 hingga 2019 sebanyak 1 satker.
6. Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan SUPM Ladong yang meningkat kompetensinya pada tahun 2017 sampai dengan 2019 sebanyak 4 Orang setiap tahunnya.

C. POTENSI

Keberadaan SDM serta Iptek memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan di provinsi Aceh dan Sumatera Utara. Peranan strategis tersebut dilaksanakan SUPM Ladong melalui kegiatan pendidikan Kelautan dan Perikanan.

Dalam mendukung pembangunan kelautan dan perikanan, Peran SUPM Ladong di bidang pendidikan didukung dengan menyelenggarakan kegiatan pendidikan dengan pendekatan *teaching factory* dengan 70% praktek dan 30% teori. SUPM ladong menerima peserta didik dari anak pelaku utama sebesar 46% dari total penerimaan peserta didik pada tahun 2017, serta meningkat menjadi 48% pada tahun 2018 dan 50% pada tahun 2019.

SUPM Negeri Ladong melaksanakan kegiatan pendidikan dengan sistem pendidikan vokasi terdiri dari 70% praktek dan 30% teori. Pembelajaran dengan sistem pendidikan vokasi sejak awal dirancang untuk memenuhi kebutuhan tenaga terdidik dan kompeten tingkat menengah di sektor perikanan. Melalui sistem ini juga pendidikan peserta didik diarahkan untuk mengembangkan keahlian terapan tertentu, serta mengembangkan profesionalisme dan kewirausahaan dengan menciptakan peluang kerja yang membuat lulusan SUPM Negeri Ladong mandiri. Dalam upaya menjadikan lulusan SUPM Negeri Ladong kompeten serta memiliki pemahaman dan pengalaman dalam dunia kerja/dunia industri (Dudi) dipenuhi melalui pengoperasian *Teaching Factory* (TEFA). Sebuah perpaduan proses pembelajaran berbasis *Competency Based training* (CBT) dan *Production Based training* (PBT).

Dalam kaitan tersebut, sekolah merancang, membangun dan menerapkan konsep pembelajaran dalam suasana kerja sesungguhnya termasuk menghasilkan produk tertentu sesuai kebutuhan pasar.

Salah satu komponen penting dalam pelaksanaan pendidikan di sektor kelautan dan perikanan khususnya tingkat menengah adalah sumber daya manusia, dalam hal ini yang dimaksud adalah SDM Aparatur di lingkup SUPM Negeri Ladong. Aparatur SUPM Negeri Ladong dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu PNS SUPM Negeri Ladong dan Tenaga Kontrak yang diperbantukan pada SUPM Negeri Ladong.

Kondisi aparatur PNS SUPM Negeri Ladong saat ini dapat dilihat pada tabel berikut :

No.	Kategori	Jumlah
1.	Tenaga Pendidik (Guru)	26 Orang
2.	Tenaga Kependidikan	48 Orang
	Total	74 Orang

Tenaga pendidik (guru) SUPM Negeri Ladong berasal dari jenjang pendidikan S1/D4 dan juga S2, sementara untuk tenaga kependidikan berasal dari berbagai jenjang pendidikan, data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

No.	Kategori	SD/SMP	SMA	D3	S1/D4	S2	
1.	Tenaga Pendidik				22	4	26
2.	Tenaga Kependidikan	4	22	2	20		48
	Total	4	22	2	42		74

Sementara tenaga kontrak atau Pegawai Pemerintah Non PNS pada SUPM Ladong meliputi tenaga guru untuk Program Keahlian Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan dan Teknologi Budidaya Perikanan, tenaga kontrak yang diperbantukan di bagian umum diantaranya sebagai tenaga satuan pengamanan(Satpam), tenaga kebersihan dan tenaga teknis instalasi serta pramubakti (Juru Masak) di subsie Asrama. Selain yang disebutkan diatas dapat pula dimasukkan dalam kategori tenaga kontrak yaitu guru tidak tetap dengan ikatan kontrak mengajar per semester, guru tidak tetap dengan ikatan kontrak mengajar per semester adalah tenaga pendidik berkualifikasi pendidikan minimal S1 yang mengampu mata pelajaran / bidang studi normatif dan adaptif yang tertera dalam kurikulum SUPM, pembiayaan honor untuk guru luar berasal dari DIPA SUPM Negeri Ladong dalam akun honor kelebihan jam mengajar.

Kondisi aparatur tenaga kontrak dapat dilihat pada tabel berikut :

No.	Kategori	Jumlah
1.	Tenaga Pengamanan (Satpam)	4 Orang
2.	Tenaga Kebersihan	3 Orang
3.	Tenaga Teknis Instalasi	1 Orang
4.	Pramubakti	4 Orang
5.	Guru Kontrak TPHP	1 Orang
6.	Guru Kontrak TBP	1 Orang
7.	Tenaga Bimbingan dan Konseling	1 Orang
8.	Sopir	1 Orang
9.	Anak Buah Kapal	1 Orang
6.	Guru Tidak Tetap	4 Orang
	Total	21 Orang

D. PERMASALAHAN

Masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program pendidikan SUPM Ladong untuk mendukung pembangunan KP antara lain:

1. SUPM Ladong belum mampu secara optimal menerapkan Sistem Manajemen Mutu dalam pengelolaan dan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan Kelautan dan Perikanan. Adanya keterbatasan anggaran berpotensi menimbulkan kendala dalam penyelenggaraan re-akreditasi Sistem Manajemen Mutu di SUPM Ladong.
2. Sarana dan prasarana Pendidikan belum *ter-update*

- mengikuti perkembangan kebutuhan SDM
3. Pembaharuan data kebutuhan peningkatan kapasitas SDM KP dalam mengantisipasi terjadinya dinamika lingkungan strategis belum sepenuhnya dapat dilaksanakan
 4. Kualitas dan kuantitas SDM tenaga pendidik dan kependidikan SUPM Negeri Ladong belum memadai.
 5. Pengetahuan, keterampilan, penguasaan teknologi dan aksesibilitas terhadap infrastruktur dan informasi masih terbatas.

E. LINGKUNGAN STRATEGIS

SUPM Ladong adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang memiliki mandat untuk melaksanakan program pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan dan peningkatan taraf pendidikan masyarakat kelautan dan perikanan (KP) melalui pemberian akses pendidikan kelautan dan perikanan tingkat menengah di wilayah provinsi Aceh dan Sumatera Utara. Pelaksanaan pendidikan kelautan dan perikanan tingkat menengah SUPM Ladong akan berakhir pada tahun 2021 sehubungan dengan diwisudanya angkatan terakhir SUPM Ladong pada tahun tersebut terkait peningkatan Kapasitas Kelembagaan SUPM Ladong menjadi Politeknik Kelautan dan Perikanan Aceh sebagai jawaban terhadap kebutuhan tenaga terdidik kelautan dan perikanan tingkat tinggi untuk Indonesia khususnya wilayah Provinsi Aceh dan Sumatera Utara.

Dalam menjalankan mandat tersebut SUPM Ladong harus menyusun rencana strategisnya sebagai turunan dari rencana strategis Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan. Sebagai salah satu UPT Pusdik KP untuk bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan, SUPM Ladong – Rencana Peningkatan Kelembagaan Menjadi Politeknik Kelautan dan Perikanan Aceh harus memperhatikan perkembangan lingkungan strategis sehingga mempengaruhi pencapaian kinerja pembangunan sektor kelautan dan perikanan di Indonesia, khususnya yang didorong melalui peran pendidikan kelautan dan perikanan.

Secara teoritis, lingkungan strategis ini dapat diartikan sebagai situasi faktor yang strategis baik internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan SUPM Ladong – Rencana Peningkatan Kelembagaan Menjadi Politeknik Kelautan dan Perikanan Aceh yang telah ditetapkan untuk periode ke depan (tahun 2020 – 2024). Dalam hal ini, yang dimaksud dengan situasi

faktor yang strategis tersebut adalah faktor-faktor strategis yang bersumber dari internal (*Internal Factor Strategic*) maupun eksternal (*External Factor Strategic*) baik yang bersifat statis maupun dinamis yang tercakup dalam perspektif wilayah baik di tingkat global, regional, nasional maupun sektoral. Faktor-faktor strategis internal tersebut meliputi faktor-faktor strategis yang berhubungan dengan kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weaknes*) SUPM Ladong – Rencana Peningkatan Kelembagaan Menjadi Politeknik Kelautan dan Perikanan Aceh, sedangkan faktor-faktor strategis eksternal meliputi faktor-faktor strategis yang berhubungan dengan peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threats*) SUPM Ladong – Rencana Peningkatan Kelembagaan Menjadi Politeknik Kelautan dan Perikanan Aceh. Berikut diuraikan situasi internal dan eksternal dalam lingkungan strategis yang dihadapi SUPM Ladong – Rencana Peningkatan Kelembagaan Menjadi Politeknik Kelautan dan Perikanan Aceh yaitu :

1. Faktor Strategis Lingkungan Eksternal di Tingkat Global
Perkembangan era globalisasi saat ini telah menghantarkan kita pada sebuah tatanan kehidupan dunia di mana tidak ada lagi batas nyata dalam tata kehidupan masyarakat yang ditopang oleh masifnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dunia menjadi sangat terbuka, sehingga perlu diamati dengan seksama bahwasetiapa perubahan yang terjadi dalam konteks kehidupan global saat ini memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan nasional, termasuk yang terjadi di sektor kelautan dan perikanan. Globalisasi, mengharuskan dunia perikanan Indonesia membuka diri terhadap negara lain sehingga kerja sama antar negara dalam berbagai hal menjadi suatu kebutuhan, termasuk kerja sama dalam riset dan peningkatan kapasitas sumberdaya manusia di sektor kelautan dan perikanan diantaranya :
 - a. Adanya persyaratan kompetensi untuk memastikan tenaga kerja memiliki kemampuan sehingga mampu bersaing sesuai *guidelines for development of Regional Model Competency Standards (RMCS) ILO*;
 - b. Adanya pemenuhan persyaratan tentang kapasitas kelembagaan dan SDM bidang penangkapan ikan yang mengatur standar pelatihan, sertifikasi dan tugas jaga awak kapal sesuai dengan konvensi yang dikeluarkan oleh *IMO (STCW-F 1995)*;
 - c. Perkembangan era revolusi industri 4.0 dan Society 5.0 telah memicu digitalisasi dan otomatisasi di berbagai sektor dalam proses industri serta menyeimbangkan kemajuan ekonomi dengan penyelesaian masalah sosial

melalui sistem yang sangat mengintegrasikan ruang maya dan ruang fisik;

- d. Kompetensi pada bidang teknologi informasi yang harus dimiliki SDM KP untuk menghadapi persaingan di era globalisasi dan ekonomi digital

Indonesia dituntut harus mampu memanfaatkannya demi menjamin keberlangsungan kepentingan nasional di bidang pembangunan perikanan, melalui pelaksanaan kegiatan pendidikan Kelautan dan Perikanan di wilayah provinsi Aceh dan Sumatera Utara.

2. Faktor Strategis Lingkungan Eksternal di Tingkat Regional

Dinamika perubahan kondisi ekonomi, sosial dan politik yang terjadi di dunia mempengaruhi kondisi lingkungan strategis di tingkat regional di beberapa negara termasuk Indonesia, diantaranya:

- a. Implementasi kerjasama ekonomi dan perdagangan yang bersifat regional (APEC, MEA, dan WTO) maupun antar negara yang bersifat bilateral, membutuhkan penyiapan SDM yang unggul;
- b. Penetapan standar kompetensi tenaga kerja sesuai dengan ASEAN Guiding Principles for Quality Assurance and Recognition of Competency Certification System;
- c. Pertumbuhan penduduk sebagai modal SDM dan potensi meningkatkan konsumsi ikan;
- d. Isu lingkungan (sampah plastik di laut, karbon biru dan kesehatan laut) serta pengelolaan perikanan (IUUF) dalam wilayah regional membutuhkan rekomendasi kebijakan Pusdik KP untuk dilaksanakan pada level UPT SUPM Ladong – Rencana Peningkatan Kelembagaan Menjadi Politeknik Kelautan dan Perikanan Aceh.

3. Faktor Strategis Lingkungan Internal di Tingkat Regional Aceh

Faktor strategis lingkungan internal di tingkat regional dapat dilihat dari perspektif ketahanan nasional yang lebih difokuskan pada aspek: (a) Geografis Wilayah; (b) Sumber Daya KP; dan (c) Tingkat Pendidikan yang masih rendah dengan uraian tiap aspek sebagai berikut :

a. Geografis Wilayah

Provinsi Aceh merupakan wilayah paling barat Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) merupakan dengan luas

56.770,81 km². Luas perairan provinsi Aceh sebesar 295.370 km² yang terdiri dari luas laut teritorial sebesar 56.563 km² dan Zona Ekonomi Eksklusif sebesar 238.807 km², sementara panjang garis pantai provinsi aceh mencapai 2.666,3 km, dengan 119 pulau dengan posisi geoekonomi dan geopolitik yang sangat strategis, di mana sebelah utara dan timur berbatasan langsung dengan Selat Malaka, sebelah selatan dengan Provinsi Sumatera Utara, dan sebelah barat dengan Samudera Hindia.

b. Sumber Daya Kelautan dan Perikanan

Aceh memiliki kekayaan sumber daya kelautan dan perikanan melimpah, yang terkait dengan sektor kelautan dan perikanan, meliputi: Hasil produksi perikanan tahun 2018 sebesar 314.045,18 ton dengan rincian 212.515,61 ton hasil produksi perikanan tangkap, dan hasil produksi perikanan budidaya sebesar 101.529,57 ton. Untuk nilai ekspor produk perikanan pada tahun 2018 sebesar 4.408,162 USD.

berdasarkan statistik perikanan tangkap 2015, provinsi Aceh terletak pada Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) 571 dan 572 dengan total potensi kedua WPP mencapai 1.713.015 ton/tahun (571= 484.414 ton/tahun dan 572= 1.228.601 ton/tahun).

Selain memiliki potensi perikanan tangkap yang besar, Aceh juga memiliki potensi perikanan budidaya yang dahsyat, bahkan mencapai 55.896 ha (tidak termasuk potensi budidaya laut) yang terdiri dari budidaya payau 50.691,70 ha, dan budidaya air tawar 5.204,3 ha (Aceh Dalam Angka 2016). Pada 2015, produktivitas perikanan budidaya di Aceh masih sangat rendah (mayoritas tradisional). Di mana produktivitas perikanan budidaya payau (tambak) hanya 0,74 ton/ha, dan produktivitas perikanan budidaya air tawar 0,67 ton/ha untuk media sawah dan 5,40 ton/ha untuk media kolam.

c. Tingkat pendidikan yang masih rendah

Tingkat pendidikan dan kompetensi masyarakat KP masih rendah. Gerakan ekonomi kerakyatan yang menghasilkan produk perikanan primer yang memiliki nilai tambah rendah masih mendominasi struktur perekonomian sektor KP di wilayah Provinsi Aceh dan Sumatera Utara.

Program kerjasama multilateral antar 3 (tiga) negara yang berbatas langsung yaitu Indonesia, Malaysia, dan Thailand yang tertuang dalam wadah organisasi IMT-GT (Indonesia Malaysia Thailand – Growth Triangle) diharapkan dapat berimplikasi langsung terhadap paket kebijakan ekonomi nasional yang memiliki implikasi terhadap faktor lingkungan internal, baik berupa kekuatan (*strength*) maupun kelemahan (*weakness*) yang akan mempengaruhi tujuan pembangunan KP khususnya di provinsi aceh, diantaranya : (a) peningkatan pertumbuhan ekonomi; (b) peningkatan daya beli masyarakat; (c) peningkatan daya saing industri dan perluasan bisnis; dan (d) peningkatan ekspor produk.

F. ISU-ISU STRATEGIS

SUPM Ladong – Rencana Peningkatan Kelembagaan Menjadi Politeknik Kelautan dan Perikanan Aceh sebagai salah satu UPT Pusdik KP berperan untuk mendorong peningkatan kompetensi SDM melalui pendidikan KP. Dalam merespon sejumlah isu yang berkembang, keberadaan SUPM Ladong berperan sangat penting. Beberapa isu strategis yang memerlukan kontribusi dari pendidikan kelautan dan perikanan, yaitu :

1. Penangkapan ikan secara illegal (*IUU Fishing*) dan Penangkapan ikan dengan cara merusak/tidak ramah lingkungan (*destructive fishing*)

IUU Fishing adalah istilah luas dari berbagai macam dan dimensi kegiatan penangkapan ikan secara ilegal dalam area laut lepas dan dalam wilayah yuridiksi nasional seperti aspek penangkapan dan pemanfaatan ikan (FAO, 2019). Kementerian Kelautan dan Perikanan menilai bahwa *IUU Fishing* merupakan ancaman besar bagi Indonesia, karena perairan Indonesia memiliki lebih dari 3000 spesies ikan, sehingga menjadikan Indonesia sebagai salah satu lingkungan paling kaya spesies di dunia (Dirhamsyah, 2012). *IUU fishing* kerap terjadi di Indonesia karena belum terpenuhinya infrastruktur dan peraturan yang kurang keras, belum ada *awareness* di kalangan nelayan, dan belum ada pemahaman zona-zona penangkapan ikan yang boleh atau dilarang jadi nelayan Indonesia pun sering ditangkap oleh keamanan laut negara lain (Sistiyanto, 2018).

2. Tata Kelola Sumberdaya perikanan berkelanjutan.

Pemanfaatan dan pengelolaan potensi sumberdaya kelautan yang berorientasi pada; (a) optimalisasi pendayagunaan pulau-pulau kecil termasuk pulau-pulau kecil terluar, (b) efektifitas pengelolaan kawasan konservasi perairan, (c) penanggulangan IUU fishing dan kegiatan yang merusak, (d) kerentanan ekosistem, (e) penyerasian tata kelola laut, (f) optimalisasi pemanfaatan ekonomi sumberdaya kelautan, dan (g) peningkatan peran masyarakat hukum adat, masyarakat lokal dan masyarakat tradisional. Pendidikan kelautan dan perikanan tidak hanya diarahkan untuk teknis budidaya, penangkapan, maupun pengolahan namun juga pengelolaan sumber daya KP yang berkelanjutan.

3. Pengembangan sumber daya kelautan

Pengembangan teknologi dan inovasi sistem akuakultur, penangkapan, pengolahan produk dan peningkatan nilai tambah, keamanan pangan, serta pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan berbasis bioteknologi. Pengembangan teknologi kelautan yang mencakup eksplorasi, eksploitasi, konservasi dan pengelolaan sumberdaya pesisir dan laut serta adaptasi perubahan iklim.

4. Peningkatan investasi, ekspor dan industrialisasi perikanan

Perbaiki standar mutu produk, manajemen dan pengelolaan sumberdaya serta daya saing produk perikanan untuk menghadapi globalisasi perdagangan.

5. Daya saing SDM, inovasi teknologi dan riset

Mendukung pengembangan peningkatan kapasitas SDM, dilakukan melalui pengembangan *networking*, berupa penciptaan dan penguatan jaringan antar SUPM Ladong – Pusat Pendidikan KP, lintas sektor, dan kerjasama yang dengan berbagai lembaga dilakukan untuk mengidentifikasi dan penyelesaian permasalahan yang sangat beragam. Komunikasi dan saling memberdayakan antar anggota jaringan diperlukan untuk mengatasi keterbatasan anggaran dan sarana/prasarana.

Pengembangan energi terbarukan sebagai bagian untuk mencapai sasaran kebijakan Energi Nasional tahun 2025 (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2006) yaitu peran energi baru dan terbarukan lainnya, termasuk biomasa menjadi lebih dari 5%. Pemanfaatan mikro alga, rumput laut, arus dan ombak laut untuk energi terbarukan

menjadi tantangan riset kelautan dan perikanan ke depan. Pengembangan Teknologi penghasil energi alternatif dan bioenergi untuk industri kelautan dan perikanan yang diperlukan untuk efisiensi usaha.

6. Kesejahteraan Masyarakat KP

Perbaikan standar mutu produk, manajemen dan pengelolaan sumberdaya serta daya saing produk perikanan untuk menghadapi globalisasi perdagangan dan peningkatan konsumsi ikan per kapita dan penyediaan lapangan kerja sebagai upaya penanggulangan kemiskinan dan peningkatan ketahanan pangan, maka revitalisasi perikanan perlu diprioritaskan pada peningkatan produksi perikanan.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS

A. VISI

Visi Pusdik KP mengacu pada Visi BRSDM adalah “Terwujudnya masyarakat kelautan dan perikanan yang sejahtera dan sumber daya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan untuk mewujudkan indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong melalui kegiatan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan berkualitas”. Visi SUPM Ladong Mengacu pada Visi Pusdik adalah **“Mewujudkan Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan Melalui Kegiatan Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Berkualitas di Wilayah Provinsi Aceh dan Sumatera Utara untuk Mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong”**.

Visi dimaksud mengandung idealisme dan makna bahwa SUPM Ladong – Rencana Peningkatan Kelembagaan Menjadi Politeknik KP Aceh siap untuk menghasilkan sumberdaya manusia KP yang kompeten :

1. Memiliki kepribadian yang bertaqwa dan bemoral;
2. Terampil, kreatif dan mandiri dengan etos kerja tinggi yang mampu bersaing dalam memanfaatkan peluang lapangan kerja maupun berusaha di bidang kelautan dan perikanan

B. MISI

Misi SUPM Ladong sebagai salah satu UPT lingkup Pusdik KP mengacu pada misi Pusdik KP mengacu BRSDM yang mengacu pada misi KKP yakni :

1. Misi ke-1 yakni Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan;
2. Misi ke-2 yakni Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP

Implementasi dari Visi dan Misi ini dilakukan secara bertanggungjawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan bersama.

C. TUJUAN

Tujuan yang diharapkan adalah penjabaran lebih lanjut dari Visi dan Misi Pusdik KP dalam rangka mencapai sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan 2020 – 2024. adalah :

1. Menghasilkan SDM berkualitas dan berdaya saing guna mewujudkan pembangunan sektor KP berkelanjutan.
2. Memperluas akses pendidikan dengan berbasis digital/teknologi (*e-learning*) bagi NBB anak pelaku utama pada satuan pendidikan kelautan dan perikanan.
3. Menjadikan satuan pendidikan sebagai pusat rujukan (*center of excellence*) oleh satuan pendidikan di Indonesia.
4. Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan manajerial SDM secara efektif dan efisien.
5. Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan manajerial SDM secara efektif dan efisien
6. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Pusat Pendidikan KP.

Tujuan Pusdik KP ini kemudian dijabarkan lagi dalam tujuan SUPM Ladong – Rencana Peningkatan Kelembagaan Menjadi Politeknik KP Aceh berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu :

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing untuk mendukung pembangunan sektor KP yang berkelanjutan.
2. Memperluas akses pendidikan dengan berbasis digital/teknologi (*e-learning*) bagi anak pelaku utama pada SUPM Ladong – Rencana Peningkatan Kelembagaan Menjadi Politeknik KP Aceh.
3. SUPM Ladong – Rencana Peningkatan Kelembagaan Menjadi Politeknik KP Aceh mampu menjadi pusat rujukan (*center of excellence*) bagi SMK Perikanan/Universitas di Wilayah Provinsi Aceh dan Sekitarnya.

4. Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan manajerial SDM SUPM Ladong – Rencana Peningkatan Kelembagaan Menjadi Politeknik KP Aceh secara efektif dan efisien.
5. Meningkatkan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan di SUPM Ladong.
6. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan SUPM Ladong – Rencana Peningkatan Kelembagaan Menjadi Politeknik KP Aceh.

D. SASARAN KEGIATAN

Renstra SUPM Ladong Tahun 2021 – 2024 menjelaskan bahwa sasaran kegiatan pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh SUPM Ladong sebagai suatu *outcome/impact* dari program yang dilaksanakan dengan tetap memperhatikan target dan kondisi yang diinginkan dapat tercapai oleh PUSDIK KP.

Sasaran Strategis Pusdik KP sebagai turunan dari Sasaran Strategis BRSDM adalah sebagai berikut :

1. SS1 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP;
2. SS2 Tata kelola pemerintahan yang baik pada Pusat Pendidikan KP.

Sasaran Strategis PUSDIK KP diatas kemudian diturunkan pada level SUPM Ladong – Rencana Peningkatan Kelembagaan Menjadi Politeknik KP Aceh :

1. Sasaran Kegiatan 1, Kapasitas dan Kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP;
2. Sasaran Kegiatan 2, Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten;
3. Sasaran Kegiatan 3, Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar;
4. Sasaran Kegiatan 4, Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP;
5. Sasaran Kegiatan 5, Tata Kelola Pemerintahan yang baik Lingkup Pusat Pendidikan KP

Sasaran Kegiatan ini kemudian dijabarkan kembali dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) yang akan dicapai. Sasaran kegiatan Kesatu, “Kapasitas dan Kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP” dijabarkan dalam Indikator Kinerja Utama :

1. Persentase lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan 75 % pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
2. Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan 5 Orang pada tahun 2020 kemudian 8 Orang pada 2021, 10 Orang pada tahun 2022 dan 2023 serta menjadi 12 Orang pada 2024.

Menjabarkan misi Sasaran Kegiatan Kedua yang akan dicapai adalah “Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten”. Dengan indikator kinerja:

1. Lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi 107 Orang pada 2020, 87 Orang pada 2021, 150 Orang pada 2022, dan 102 pada 2023 dan 2024.
2. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten 355 Orang pada tahun 2020, menjadi 357 pada tahun 2021, dan 365 pada tahun 2022 dan 2023, serta menjadi 375 pada tahun 2024.
3. Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik sebanyak 50% pada tahun 2020, 55% pada tahun 2021, dan 60% pada 2022 dan 2023, serta menjadi 65% pada tahun 2024.
4. Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkatkan kompetensinya sebanyak 5 Orang pada 2020, 12 Orang pada tahun 2021 sampai dengan 2023, dan menjadi 13 Orang pada tahun 2024.

Sasaran Kegiatan Ketiga yang akan dicapai adalah “Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar”, dengan indikator kinerja:

1. Sarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya sebanyak 1 Unit pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
2. Prasarana Pendidikan Menengah KP yang ditingkatkan kapasitasnya sebanyak 1 Unit pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

Sasaran Kegiatan Keempat yang akan dicapai adalah “Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP”, dengan indikator kinerja:

1. Penelitian terapan pendidikan tinggi KP sebanyak 1 paket pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2024
2. Pengabdian kepada masyarakat KP sebanyak 1 paket pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

Sasaran Kegiatan Kelima Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup Pusat Pendidikan KP dengan indikator kinerja utama:

1. Persentase penyelesaian temuan LHP BPK SUPM Ladong 100 % pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2024.
2. Indeks Profesionalitas ASN SUPM Ladong (Indeks) 72 pada tahun 2020, menjadi 73 pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2024.
3. Nilai rekonsiliasi kinerja SUPM Ladong (Nilai) 80 pada tahun 2020 sampai dengan 2024.
4. Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar 82 % pada tahun 2020, menjadi 84 pada tahun 2021 sampai dengan 2024.
5. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Ladong 65 % pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2024.
6. Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) SUPM Ladong sebanyak 8 pada tahun 2020, menjadi 89 pada tahun 2021 sampai dengan 2024.
7. Nilai kinerja anggaran (NKA) SUPM Ladong 85 pada tahun 2020, menjadi 86 pada tahun 2021 sampai dengan 2024.
8. Persentase layanan dukungan manajemen internal SUPM Ladong 100 % pada tahun 2020 sampai dengan 2024.

BAB III
ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN
KERANGKA KELEMBAGAAN

A ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PUSDIK KP

Arah kebijakan Pusat Pendidikan KP 2020-2024 mengacu pada arah kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan nasional (RPJMN) dan arah kebijakan pembangunan KP dan BRSDM KP 2020 - 2024 yang ada. Strategi penguatan daya saing SDM merupakan prioritas utama Pusdik KP yang diarahkan untuk menghasilkan SDM unggul dan berdaya saing yang mendukung pembangunan kelautan dan perikanan berkelanjutan.

Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan bahan kebijakan dan program, serta melaksanakan penyusunan pedoman, standar, bimbingan, monitoring, dan evaluasi tata penyelenggaraan, kebutuhan pendidikan, pengembangan dan pembinaan kelembagaan, ketenagaan, penyelenggaraan pendidikan, dan kelembagaan tenaga pendidik di bidang kelautan dan perikanan. Arah kebijakan pendidikan KP yang dilaksanakan diantaranya adalah:

1. Pemberian kesempatan yang lebih besar kepada putra/putri pelaku utama kelautan dan perikanan untuk memperoleh pendidikan di satuan pendidikan kelautan dan perikanan;
2. Peningkatan kualitas pembelajaran dengan pendekatan Teaching Factory dibidang kelautan dan perikanan;
3. Pengembangan sistem sertifikasi kompetensi peserta didik;
4. Pengembangan minat kewirausahaan bagi peserta didik Kelautan dan Perikanan;
5. Meningkatkan kerjasama pendidikan dengan lembaga lain;
6. Meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana pendidikan KP.

Arah kebijakan nasional yang terkait dengan kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan yang dilaksanakan oleh Pusdik KP, adalah:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan vokasi serta pendidikan dan pelatihan keterampilan kerja, antara lain dengan:
 - a. Pengembangan pendidikan vokasi yang mendukung pembangunan prioritas nasional yaitu ketahanan pangan, ketahanan energi, pengembangan dunia usaha dan pariwisata, kemaritiman, pengembangan wilayah terutama daerah tertinggal dan kawasan perbatasan, dan percepatan

- pembangunan Papua dan Papua Barat;
 - b. Pengembangan model pendidikan vokasi yang didorong oleh kerja sama dengan dunia usaha/industri;
 - c. Pengembangan program studi/program keahlian/paket keahlian pendidikan vokasi berbasis kepada proyeksi kebutuhan lulusan pendidikan vokasi;
 - d. Penyelesaian penyusunan kurikulum paket keahlian pendidikan vokasi berdasarkan SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia);
 - e. Peningkatan penilaian kualitas satuan pendidikan dan kompetensi lulusan pendidikan vokasi;
 - f. Peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan;
 - g. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan vokasi;
 - h. Pemenuhan ketersediaan, kualitas, kompetensi dan profesionalisme pendidik vokasi;
 - i. Perluasan akses pendidikan kepada pelaku utama;
 - j. Sertifikasi Kompetensi sesuai kebutuhan dan berkarakter (30% teori & 70% praktek);
 - k. Wirausaha dan Tenaga Kerja Profesional;
 - l. Menjadikan satuan pendidikan KP Pusat Rujukan (Center of Excellence) pendidikan vokasi kelautan dan perikanan.
2. Meningkatkan kapasitas pendidikan tinggi sebagai pusat ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pusat pengembangan inovasi dalam mendorong pembangunan;
 3. Meningkatkan kualitas pendidikan karakter dan budi pekerti.

B. ARAH DAN KEBIJAKAN SUPM LADONG

Kebijakan SUPM Ladong – Rencana Peningkatan Kelembagaan Menjadi Politeknik KP Aceh tahun 2020- 2024 merupakan tindak lanjut dari kebijakan Pusdik KP yaitu strategi penguatan daya saing SDM yang merupakan prioritas utama Pusdik KP yang diarahkan untuk menghasilkan SDM unggul dan berdaya saing yang mendukung pembangunan kelautan dan perikanan berkelanjutan.

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusdik KP, SUPM Ladong – Rencana Peningkatan Kelembagaan Menjadi Politeknik KP Aceh memiliki tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan, monitoring, dan evaluasi tata penyelenggaraan dan ketenagaan tenaga pendidik dan kependidikan di bidang kelautan dan perikanan. Arah kebijakan SUPM Ladong – Rencana Peningkatan Kelembagaan Menjadi Politeknik Kelautan dan Perikanan merupakan turunan langsung dari arah kebijakan Pusdik KP,

yaitu :

1. Pemberian kesempatan yang lebih besar kepada putra/putri pelaku utama kelautan dan perikanan di wilayah Provinsi Aceh dan Sumatera Utara untuk memperoleh pendidikan di Politeknik KP Aceh;
2. Peningkatan kualitas pembelajaran Politeknik KP Aceh dengan pendekatan Teaching Factory dibidang kelautan dan perikanan;
3. Pelaksanaan sertifikasi kompetensi bagi peserta didik;
4. Pengembangan minat kewirausahaan bagi peserta didik SUPM Ladong – Politeknik KP Aceh;
5. Meningkatkan kerjasama pendidikan dengan lembaga lain.
6. Meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana SUPM Ladong – Rencana Peningkatan Kelembagaan Menjadi Politeknik KP Aceh.

Arah Kebijakan Pengarusutamaan pembangunan kelautan dan perikanan tahun 2020-2024 salah satunya adalah *Kesetaraan Gender* :

Pengarusutamaan gender diarahkan untuk mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender di berbagai sektor dalam pembangunan, dengan strategi meningkatkan peran, akses, kontrol dan manfaat gender dalam pembangunan kelautan dan perikanan. Strategi yang akan dilakukan adalah percepatan pelaksanaan pengarusutamaan gender di semua bidang pembangunan di tingkat pusat, dan daerah, yang mencakup: (a) Penguatan 7 prasyarat PUG: komitmen, kebijakan, kelembagaan, sumber daya, data terpilah, alat analisis, partisipasi masyarakat. (b) Penerapan Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG); (c) Penyiapan roadmap PUG; (d) Pengembangan model pelaksanaan PUG terintegrasi antar unit eselon I di KKP dan antar pusat-daerah; (g) Pembuatan profil gender; (h) Monitoring dan evaluasi serta pengawasan Pengarusutamaan Gender (PUG) KKP.

C. KERANGKA REGULASI

Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional kita selain mengenal kerangka anggaran, juga terdapat kerangka regulasi yang digunakan dalam mempengaruhi kinerja pembangunan nasional. Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, dalam Renstra Pusdik KP Tahun 2020–2024, untuk melaksanakan arah kebijakan dan strategi pembangunan tahun 2017- 2019, memerlukan pula kerangka regulasi yang merupakan perencanaan pembentukan regulasi dalam rangka

memfasilitasi, mendorong dan mengatur perilaku masyarakat dan penyelenggara negara dalam rangka mencapai tujuan bernegara.

Dalam Rencana Strategis SUPM Ladong Tahun 2021-2024, kerangka regulasi akan disiapkan mengacu pada Rencana Strategis Pusdik KP yang meliputi :

1. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor PER.11/MEN/2012 tentang Kurikulum Sekolah Usaha Perikanan Menengah Edisi 2012.
2. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor 63/PERMEN-KP/2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun 2015 – 2019.
3. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor PER.14/MEN/2012 tentang Bantuan Biaya Pendidikan Bagi Peserta Didik yang Berasal Dari Anak Pelaku Utama Kelautan dan Perikanan Pada Satuan Pendidikan Menengah dan Satuan Pendidikan Tinggi di Bidang Kelautan dan Perikanan.
4. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 54/PERMEN- KP/2014 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.46/MEN/2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah.
5. Peraturan Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan nomor 12/PER-BRSDM/2020 tentang Rencana Strategis Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan tahun 2020 - 2024.
6. Keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan nomor KEP.97/BPSDMKP/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Teaching Factory pada Sekolah Usaha Perikanan Menengah di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.
7. Keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan nomor 65/KEP-BPSDMKP/2015 tentang Pedoman Pemberian Bantuan Biaya Pendidikan Bagi Anak Pelaku Utama Pada Satuan Pendidikan di Bidang Kelautan dan Perikanan.
8. Peraturan Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan Nomor 260/PER-BRSDM.4/2020 tentang Rencana Strategis Pendidikan Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024
9. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 08/MEN-SJ/KP.430/VII/2019 tanggal 08 Juli 2019 tentang Pemberhentian Dari dan Pengangkatan Guru yang Diberi Tugas Tambahan Sebagai Kepala Sekolah Usaha Perikanan Menengah Negeri Ladong Lingkup Badan Riset dan Sumber

Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

D. KERANGKA KELEMBAGAAN

Pencapaian kinerja yang dilakukan SUPM Ladong tentu didukung pula dengan struktur organisasi SUPM Ladong yang tertata dengan baik. Kerangka kelembagaan sendiri merupakan perangkat Kementerian/ Lembaga (struktur organisasi, ketatalaksanaan, dan pengelolaan aparatur sipil negara) yang digunakan untuk mencapai visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi Kementerian/Lembaga yang disusun dengan berpedoman pada RPJM Nasional. Dalam kaitannya dengan kerangka kelembagaan SUPM Ladong, pedoman dalam penyusunan kelembagaan juga memperhatikan target kinerja dan struktur kelembagaan yang ada di tingkat atasnya.

Renstra KKP dalam rencana strategis Pusdik KP Tahun 2020 – 2024 menyatakan bahwa penguatan kapasitas kelembagaan KKP dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal yakni:

1. Perubahan paradigma pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan dari *production oriented* ke *people oriented*.
2. Mandat yang diberikan meliputi mandat konstitusional, mandat teknis, mandat pembangunan, dan mandat organisasi.
3. Kebijakan pembangunan, kebijakan desentralisasi dan otonomi daerah, peraturan perundangan terkait yang berlaku.
4. Prinsip-prinsip pengorganisasian yang *right sizing, unified function*, efektif, efisien dan transparan, sesuai dengan bisnis proses (*Business Process Management*) pembangunan kelautan dan perikanan.
5. Penguatan mutu kelembagaan satuan pendidikan KP.

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 54/PERMEN- KP/2014 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER. 46/MEN/2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah, SUPM Ladong telah melakukan penataan kelembagaan yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala Sekolah SUPM Negeri Ladong Nomor Surat Keputusan Kepala Sekolah SUPM Negeri Ladong Nomor B.02/BRSDM-SUPM.LDG/KP.140/I/2020 Tanggal 02 Januari 2020 tentang Penunjukan Personil dalam Struktur Organisasi SUPM Negeri Ladong Tahun 2020.

Struktur organisasi SUPM Ladong dapat ditunjukkan pada Gambar di bawah ini.



E. DUKUNGAN SUPM LADONG TERHADAP PROGRAM TEROBOSAN KKP

Dalam rangka menciptakan lapangan kerja, mendorong kesejahteraan masyarakat, dan memberi pemasukan lebih optimal bagi keuangan negara dari sektor kelautan dan perikanan, maka Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) pada tahun 2021-2024 memiliki 3 (tiga) program terobosan, yaitu :

1. Meningkatkan PNBPN dari sumberdaya alam perikanan tangkap dan Kesejahteraan nelayan;
2. Menggerakkan perikanan budidaya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat yang didukung riset kelautan dan perikanan untuk keberlangsungan sumberdaya laut dan perikanan darat;
3. Membangun kampung-kampung perikanan budidaya tawar, payau dan laut berbasis kearifan lokal.

Ketiga program terobosan tersebut telah selaras dengan RPJMN 2020-2024, misi dan arahan Presiden, dan arah 5 (lima) kebijakan KKP yang akan dilaksanakan pada tahun 2021-2024. Dalam rangka mendukung implementasi program ketiga terobosan KKP tersebut, maka BRSDM memperkuat penyelarasan program melalui inisiatif strategis riset dan SDM sebagai berikut:

1. Meningkatkan PNBPN dari sumberdaya alam perikanan tangkap dan kesejahteraan nelayan.

Inisiatif strategis yang akan dilakukan sebagai berikut :

1. Memberikan kesempatan yang lebih besar kepada putra/putri pelaku utama kelautan dan perikanan untuk memperoleh pendidikan di satuan pendidikan kelautan dan perikanan
2. Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan pendekatan *Teaching Factory* di bidang kelautan dan perikanan

2. Menggerakkan perikanan budidaya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat yang didukung riset kelautan dan perikanan untuk keberlangsungan sumberdaya laut dan perikanan darat

Inisiatif strategis yang akan dilakukan sebagai berikut :

1. Pemberian kesempatan yang lebih besar kepada putra/putri pelaku utama kelautan dan perikanan untuk memperoleh pendidikan di satuan pendidikan kelautan dan perikanan
2. Peningkatan kualitas pembelajaran dengan pendekatan *Teaching Factory* di bidang kelautan dan perikanan
3. Pengembangan lulusan satuan pendidikan dengan kualifikasi D4 Jurusan Budidaya yang melakukan rintisan wirausaha di bidang tambak

4. Pengembangan lulusan satuan pendidikan dengan kualifikasi D4 Jurusan Budidaya yang melakukan rintisan wirausaha di bidang budidaya lobster
5. Pengembangan lulusan satuan pendidikan dengan kualifikasi D4 Jurusan Budidaya yang melakukan rintisan wirausaha di bidang budidaya kepiting dan rajungan.

3. *Membangun kampung-kampung perikanan budidaya tawar, payau dan laut berbasis kearifan lokal.*

Inisiatif strategis yang akan dilakukan untuk bidang Pendidikan adalah Pengabdian kepada masyarakat yang difokuskan pada kampung-kampung Tematik Perikanan melalui kegiatan pengabdian masyarakat sebagai bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi.

BAB IV
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

A. TARGET KINERJA

1. Indikator Kinerja Sasaran Strategis Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Strategis Pusat Pendidikan KP disusun mengacu pada Indikator Kinerja BRSDM Tahun 2020-2024. Rincian Indikator Kinerja Pusat Pendidikan KP Tahun 2020 – 2024 adalah sebagai berikut ini:

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET					
			2020	2021	2022	2023	2024	
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	1	Persentase lulusan yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	75	75	75	75
		2	Persentase lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (%)	5	10	15	17	19
		3	Desa mitra pendidikan KP yang meningkat kompetensinya (Desa)	1	1	1	1	1
		4	Lulusan satuan pendidikan KP yang besertifikat kompetensi (Orang)	2.450	2.479	2.735	2.579	2.996
		5	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)	8.171	8.308	8.668	8.843	9.068
		6	Sarana dan prasarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	21	17	17	17	17
		7	Jejaring dan/atau kerjasama pendidikan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Dokumen)	22	34	34	34	34
		8	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)	50	55	60	65	75
		9	Jumlah lembaga pendidikan terstandard (Lembaga)	10	17	17	17	17
		10	Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (Orang)	343	355	360	365	370
		11	Pengabdian pendidikan tinggi KP (Paket)	17	17	17	17	17
		12	Aparatur KKP yang ditingkatkan jenjang pendidikan formalnya (Orang)	180	180	235	240	250

		13	Dokumen perencanaan kegiatan pendidikan KP yang tersusun sesuai kaidah yang berlaku (Dokumen)	50	50	50	50	50
		14	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP (Nilai)	80	80	80	80	80
2	Tata kelola Pemerintahan yang baik	15	Indeks Profesionalitas ASN Pendidikan KP (Indeks)	72	72	72	72	72
		16	Persentase unit kerja pendidikan KP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82	82	82	82	82
		17	Nilai kinerja pelaksanaan anggaran pendidikan KP (Nilai)	Baik (88)	Baik (88)	Baik (88)	Baik (88)	Baik (88)
		18	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Pendidikan KP dibandingkan realisasi anggaran Pendidikan KP TA 2019	1%	1%	1%	1%	1%
		19	Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup Pusat Pendidikan KP yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	60	60	60	60	60
		20	Nilai kinerja anggaran Pendidikan KP (Nilai)	85	85	85	85	85

2. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan SUPM Ladong Tahun 2021-2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan SUPM Ladong disusun mengacu pada Indikator Kinerja Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan Tahun 2020 - 2024. Rincian Indikator Kinerja SUPM Ladong Tahun 2021 - 2024 seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET				
			2021	2022	2023	2024	
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	1	Persentase lulusan Satuan Pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	75	75	75
		2	Lulusan Satuan Pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	8	10	10	12
2	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan	3	Lulusan Satuan Pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi	87	150	102	102

	dan Perikanan yang Kompeten		(Orang)				
		4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)	357	365	365	375
		5	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)	55	60	60	65
		6	Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (Orang)	12	12	12	13
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP yang Terstandar	7	Sarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	1	1	1	1
		8	Prasarana pendidikan menengah KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	1	1	1	1
4	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	9	Penelitian terapan pendidikan tinggi KP (Paket)	1	1	1	1
		10	Pengabdian Kepada masyarakat KP (Paket)	1	1	1	1
2	Tata kelola Pemerintahan yang baik Lingkup Pusat Pendidikan KP	11	Persentase penyelesaian temuan LHP BPK SUPM Ladong	100	100	100	100
		12	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Ladong (Indeks)	73	73	73	73
		13	Nilai rekonsiliasi kinerja SUPM Ladong	80	80	80	80
		14	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	84	84	84	84
		15	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Ladong (%)	65	65	65	65
		16	Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) SUPM Ladong	Baik (89)	Baik (89)	Baik (89)	Baik (89)
		17	Nilai kinerja anggaran (NKA) SUPM Ladong	86	86	86	86
		18	Persentase layanan dukungan manajemen internal SUPM Ladong (%)	100	100	100	100

3. Indikator Kinerja Kegiatan

Indikator Kinerja Kegiatan merupakan ukuran alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian keluaran (output) dari suatu kegiatan. Indikator Kinerja Kegiatan telah ditetapkan secara spesifik untuk mengukur pencapaian kinerja berkaitan dengan sasaran kegiatan (output).

Kinerja Kegiatan dalam Struktur Manajemen Kinerja di SUPM Ladong merupakan sasaran kinerja kegiatan yang secara akuntabilitas berkaitan dengan unit kerja SUPM Ladong sebagaimana Lampiran II.

B. KERANGKA PENDANAAN

Kegiatan Pendidikan Kelautan dan Perikanan SUPM Ladong – Rencana Peningkatan Kelembagaan Menjadi Politeknik KP Aceh merupakan salah satu Program Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam Rancangan Renstra mengusulkan rencana pendanaan melalui APBN tahun 2021-2024 dan APNBP Tahun 2021-2024. Anggaran tersebut akan digunakan setiap tahunnya untuk membiayai Program Pendidikan Kelautan dan Perikanan pada satuan pendidikan KP di Ladong.

BAB V PENUTUP

Rencana Strategis SUPM Ladong 2021-2024 merupakan dokumen yang disusun merupakan turunan dan untuk menjabarkan Renstra Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan (Pusdik KP) 2020 - 2024 dengan mengacu pada Rencana Strategis (renstra) BRSDM KP dan Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) tahun 2021 - 2024.

Penyusunan Renstra SUPM Ladong mengacu pada Rencana Strategis Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan 2020 - 2024 sesuai dengan Peraturan Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan nomor 260/PER-BRSDM.4/2020 dan Perjanjian Kinerja SUPM Ladong Tahun 2021.

Rencana Strategis Sekolah Usaha Perikanan Menengah Negeri Ladong ini digunakan sebagai acuan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap kinerja yang telah ditetapkan, dan akan evaluasi secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari diperlukan adanya perubahan pada Rencana Strategis SUPM Ladong tahun 2021-2024, maka akan dilakukan penyempurnaan sebagaimana mestinya.

KEPALA
SEKOLAH USAHA PERIKANAN
MENENGAH LADONG,



USMAN, S.Pi

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN KEPALA S U P M LADONG
NOMOR :B.828/BRSDM-.LDG/KP.140/VI/2021
TENTANG :RENCANA STRATEGIS SUPM LADONG
TAHUN 2021-2024 SEBAGAI
PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KEPALA
SUPM LADONG NOMOR B.549/BRSDM-
SUPM.LDG/KP.140/IV/2021 TENTANG
RENCANA STRATEGIS SUPM LADONG
TAHUN 2020-2024

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN PENDIDIKAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
TAHUN 2020-2024

1. INDIKATOR KINERJA UTAMA PUSAT PENDIDIKAN KP TAHUN 2020-2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET					
			2020	2021	2022	2023	2024	
1	Kapasitas Dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	1	Persentase lulusan yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	75	75	75	75
		2	Persentase lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (%)	5	10	15	17	19
		3	Desa mitra pendidikan KP yang meningkat kompetensinya (Desa)	1	1	1	1	1
		4	Lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi (Orang)	2.450	2.479	2.735	2.579	2.996
		5	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)	8.171	8.308	8.668	8.843	9.068
		6	Sarana dan prasarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	21	17	17	17	17
		7	Jejaring dan/atau kerjasama pendidikan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Dokumen)	22	34	34	34	34

		8	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)	50	55	60	65	75
		9	Jumlah lembaga pendidikan terstandar (Lembaga)	10	17	17	17	17
		10	Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (Orang)	343	355	360	365	370
		11	Pengabdian pendidikan tinggi KP (Paket)	17	17	17	17	17
		12	Aparatur KKP yang ditingkatkan jenjang pendidikan formalnya (Orang)	180	180	235	240	250
		13	Dokumen perencanaan kegiatan pendidikan KP yang tersusun sesuai kaidah yang berlaku (Dokumen)	50	50	50	50	50
		14	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP (Nilai)	80	80	80	80	80
2	Tata kelola Pemerintahan yang baik	15	Indeks Profesionalitas ASN Pendidikan KP (Indeks)	72	72	72	72	72
		16	Persentase unit kerja pendidikan KP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82	82	82	82	82
		17	Nilai kinerja pelaksanaan anggaran pendidikan KP (Nilai)	Baik (88)	Baik (88)	Baik (88)	Baik (88)	Baik (88)
		18	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Pendidikan KP dibandingkan realisasi anggaran Pendidikan KP TA 2019	1%	1%	1%	1%	1%
		19	Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup Pusat Pendidikan KP yang dokumen tindaklanjutnya telah	60	60	60	60	60

			dilengkapi dan disampaikan (%)					
		20	Nilai kinerja anggaran Pendidikan KP (Nilai)	85	85	85	85	85

2. INDIKATOR KINERJA UTAMA SUPM LADONG TAHUN 2021-2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET				
			2021	2022	2023	2024	
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang Meningkatkan melalui kegiatan pendidikan KP	1	Persentase lulusan Satuan Pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	75	75	75
		2	Lulusan Satuan Pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (Orang)	8	10	10	12
2	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten	3	Lulusan Satuan Pendidikan KP yang Besertifikat kompetensi (Orang)	87	150	102	102
		4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)	357	365	365	375
		5	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)	55	60	60	65
		6	Pendidik dan tenaga kependidikan yang Meningkatkan Kompetensinya (Orang)	12	12	12	13
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP yang Terstandar	7	Sarana pendidikan KP yang Ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	1	1	1	1
		8	Prasarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	1	1	1	1

4	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	9	Pengabdian pendidikan tinggi KP (Paket)	1	1	1	1
		10	Penelitian terapan pendidikan tinggi KP (Paket)	1	1	1	1
5	Tata kelola Pemerintahan yang baik	11	Persentase penyelesaian temuan LHP BPK SUPM Ladong (%)	100	100	100	100
		12	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Ladong (Indeks)	73	73	73	73
		13	Nilai rekonsiliasi kinerja SUPM Ladong (Nilai)	80	80	80	80
		14	Unit kerja yang menerapkan sistem Manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	84	84	84	84
		15	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Ladong (%)	65	65	65	65
		16	Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) SUPM Ladong (Nilai)	Baik (89)	Baik (89)	Baik (89)	Baik (89)
		17	Nilai kinerja anggaran (NKA) SUPM Ladong (Nilai)	86	86	86	86
		18	Persentase layanan dukungan manajemen internal SUPM Ladong (%)	100	100	100	100

LAMPIRAN III

KEPUTUSAN KEPALA SUPM LADONG

NOMOR :B.828/BRSDM-.LDG/KP.140/VI/2021

TENTANG : RENCANA STRATEGIS SUPM ADONG TAHUN 2021-2024
 SEBAGAI PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KEPALA SUPM
 LADONG NOMOR B.549/BRSDM-SUPM.LDG/KP.140/IV/2021
 TENTANG RENCANA STRATEGIS SUPM LADONG TAHUN
 2020-2024

KERANGKA PENDANAAN SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH LADONG 2021 – 2024

PROG	KEG/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	TARGET					INDIKASI PENDANAAN (Rp. Miliar)					TOTAL 2020- 2024 (Rp. Miliar)
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
Pendidikan Kelautan dan Perikanan												
	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat											
	<i>Pengabdian Kepada Masyarakat (paket)</i>	1	1	1	1	1	0,085	0,022	0,1	0,21	0,3	0,717
	Sarana Bidang Pendidikan											
	<i>Sarana Pendidikan KP (unit)</i>	1	1	1	1	1	2,365	1,041	2,5	2,5	2,5	10,906
	Prasarana Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah											
	<i>Prasarana Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah (unit)</i>	1	1	1	1	1	-	5,166	5	5	5	20,166
	Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan											
	<i>Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (orang)</i>	355	357	365	375	375	3,520	5,107	6,00	7,2	8,00	29,827
	Penelitian dan Pengembangan Produk											
	<i>Kajian Pendidikan Tinggi KP (paket)</i>	1	1	1	1	1	-	0,031	0,1	0,21	0,3	0,641
Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan												
	Layanan Perkantoran											
	<i>Jumlah Layanan Perkantoran (layanan)</i>	1	1	1	1	1						

<i>Gaji dan Tunjangan (bulan)</i>	12	12	12	12	12	10,244	9,027	10,082	10,244	10,244	50,896
<i>Operasional dan Pemeliharaan Kantor (bulan)</i>	12	12	12	12	12	2,054	1,908	2,200	2,320	2,350	10,832
Layanan Umum											
<i>Layanan Umum Pendidikan Kelautan dan Perikanan (layanan)</i>	1	1	1	1	1	0,277	0,147	0,320	0,350	0,4	1,494

KEPALA SUPM LADONG



USMAN, S.Pi

NIP. 19660221 199203 1 003